

## ABSTRAK

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performa kemampuan bersaing dalam industri konstruksi. Peningkatan tingkat produktivitas berelasi terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya biaya yang dibutuhkan. Untuk menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan rencana yang sudah dikerjakan pada proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh tingkat produktivitas pekerja. Salah satunya adalah pekerjaan struktur lantai 1, pekerjaan dinding, dan pekerjaan plesteran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koefisien produktivitas pada pekerjaan struktur lantai 1, pekerjaan dinding, dan pekerjaan plesteran dengan membandingkannya acuan dengan PUPR Nomor 28/PRT/M/2016.

Nilai produktivitas lapangan berdasarkan data laporan harian pekerjaan. Pada penelitian ini berfokus pada pekerjaan struktur lantai 1 (pekerjaan bekisting sloof, pekerjaan bekisting kolom, pekerjaan pengecoran), pekerjaan dinding, dan pekerjaan plesteran.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan hasil analisis sebesar 23,083 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan bekisting sloof, 17,626 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan bekisting kolom, 3,759 m<sup>3</sup>/Orang untuk pekerjaan pengecoran, 20,994 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan pemasangan batako, dan 37,811 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan plesteran. Nilai produktivitas menurut SNI sebesar 6,154 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan bekisting sloof, 4,848 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan bekisting kolom, 5,818 m<sup>3</sup>/Orang untuk pekerjaan pengecoran, 16 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan pemasangan batako, dan 10,667 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan plesteran. Nilai produktivitas menurut Permen PUPR sebesar 6,667 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan bekisting sloof, 9,091 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan bekisting kolom, 5,291 m<sup>3</sup>/Orang untuk pekerjaan pengecoran, 10 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan pemasangan batako, dan 6,667 m<sup>2</sup>/Orang untuk pekerjaan plesteran.

Pada pekerjaan bekisting sloof perbandingan produktivitas lapangan dengan SNI sebesar 3,751 kali dan dengan Permen PUPR sebesar 3,462 kali. Pada pekerjaan bekisting kolom perbandingan produktivitas lapangan dengan SNI sebesar 3,635 kali dan dengan Permen PUPR sebesar 1,939 kali. Pada pekerjaan pengecoran perbandingan produktivitas lapangan dengan SNI sebesar 0,646 kali dan Permen PUPR sebesar 0,710 kali. Pada pekerjaan pemasangan batako perbandingan produktivitas lapangan dengan SNI sebesar 1,312 kali dan Permen PUPR sebesar 2,099 kali. Pada pekerjaan plesteran perbandingan produktivitas lapangan dengan SNI sebesar 3,545 kali dan Permen PUPR sebesar 5,672 kali.

Nilai koefisien rata-rata lapangan tenaga kerja (0,081 tukang kayu pekerjaan bekisting sloof, 0,006 tukang kayu pekerjaan bekisting kolom, 0,354 tukang batu pekerjaan pengecoran, 0,058 tukang batu pekerjaan pemasangan batako, 0,057 tukang batu pekerjaan plesteran). Menurut SNI (0,260 tukang kayu pekerjaan bekisting sloof, 0,330 tukang kayu pekerjaan bekisting kolom, 0,275 tukang batu pekerjaan pengecoran, 0,100 tukang batu pekerjaan pemasangan batako, 0,150 tukang batu pekerjaan plesteran). Menurut Permen PUPR (0,150 tukang kayu pekerjaan bekisting sloof, 0,110 tukang kayu pekerjaan bekisting kolom, 0,189 tukang batu pekerjaan pengecoran, 0,100 tukang batu pekerjaan pemasangan batako, 0,150 tukang batu pekerjaan plesteran).

**Kata Kunci:** koefisien, perbandingan, produktivitas, rumah sakit, Sambas

## ABSTRACT

*Productivity is a fundamental factor that affects the performance of competitiveness in the construction industry. Increasing the level of productivity is related to the time needed to complete the work and will directly affect the amount of costs required. To produce work in accordance with the plans that have been carried out on construction projects is strongly influenced by the level of worker productivity. One of them is 1st floor structural work, wall work, and plastering work. This study aims to determine the productivity coefficient on the work of the 1st floor structure, wall work, and plastering work by comparing it with a reference with PUPR Number 28/PRT/M/2016.*

*The value of field productivity is based on daily work report data. This research focuses on 1st floor structural work (sloof formwork, column formwork, casting work), wall work, and plastering work.*

*Based on the results of data processing, the analysis results obtained are 23,083 m<sup>2</sup>/person for sloof formwork, 17,626 m<sup>2</sup>/person for column formwork, 3,759 m<sup>3</sup>/person for casting work, 20,994 m<sup>2</sup>/person for brick-laying work, and 37,811 m<sup>2</sup>/person for plastering work. The productivity value according to SNI is 6.154 m<sup>2</sup>/person for sloof formwork, 4.848 m<sup>2</sup>/person for column formwork, 5,818 m<sup>3</sup>/person for casting work, 16 m<sup>2</sup>/person for brick installation work, and 10,667 m<sup>2</sup>/person for plastering work. The productivity value according to the PUPR Ministerial Decree is 6.667 m<sup>2</sup>/person for sloof formwork, 9.091 m<sup>2</sup>/person for column formwork, 5.291 m<sup>3</sup>/person for foundry work, 10 m<sup>2</sup>/person for brick installation work, and 6.667 m<sup>2</sup>/person for plastering work.*

*In sloof formwork, the comparison of field productivity with SNI is 3.751 times and with the Minister of Public Works and Public Housing it is 3.462 times. In column formwork, the comparison of field productivity with SNI is 3.635 times and with the PUPR Ministerial Regulation 1.939 times. In foundry work, the comparison of field productivity with SNI is 0.646 times and the PUPR Ministerial Regulation is 0.710 times. In the work of installing bricks, the comparison of field productivity with SNI is 1.312 times and the PUPR Ministerial Regulation is 2,099 times. In plastering work, the ratio of field productivity to SNI is 3.545 times and the PUPR Ministerial Regulation is 5.672 times.*

*The average coefficient value of the labor field (0.081 carpenters sloof formwork, 0.006 carpenters column formwork work, 0.354 bricklayers foundry work, 0.058 brick masons installation work, 0.057 masons plastering work). According to SNI (0.260 carpenters work on sloof formwork, 0.330 carpenters work on column formwork, 0.275 bricklayers do foundry work, 0.100 masons do brickwork installations, 0.150 masons do plastering work). According to the PUPR Ministerial Decree (0.150 carpenters work on sloof formwork, 0.110 carpenters work on column formwork, 0.189 masons do foundry work, 0.100 masons do brickwork installations, 0.150 masons do plastering work).*

**Keywords:** *coefficient, comparison, productivity, hospital, Sambas*